

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas model pembelajaran kolaborasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan bantuan aplikasi *canva board* pada siswa SMP kelas VII. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa sintaks pembelajaran kolaborasi dengan berbantuan aplikasi *canva board* yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Maka dari itu, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pengembangan (*research and development/R&D*). Hal ini sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2012) yaitu metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, model penelitian yang digunakan ialah ADDIE karena merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam bidang desain instruksional dan dapat membantu guru untuk menciptakan desain pengajaran yang efisien.

(Hamzah, 2015) mengungkapkan ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluate*) adalah model pengembangan yang berorientasi kelas. Sedangkan (Dousay & Branch, 2015) mengungkapkan model pengembangan ADDIE identik dengan pengembangan sistem pembelajaran. Prosesnya berisi tahapan-tahapan yang dapat digunakan untuk mendesain dan mengembangkan suatu program agar menjadi efektif dan efisien. Hasil evaluasi pada setiap tahap dapat digunakan untuk tahapan selanjutnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan model ADDIE.

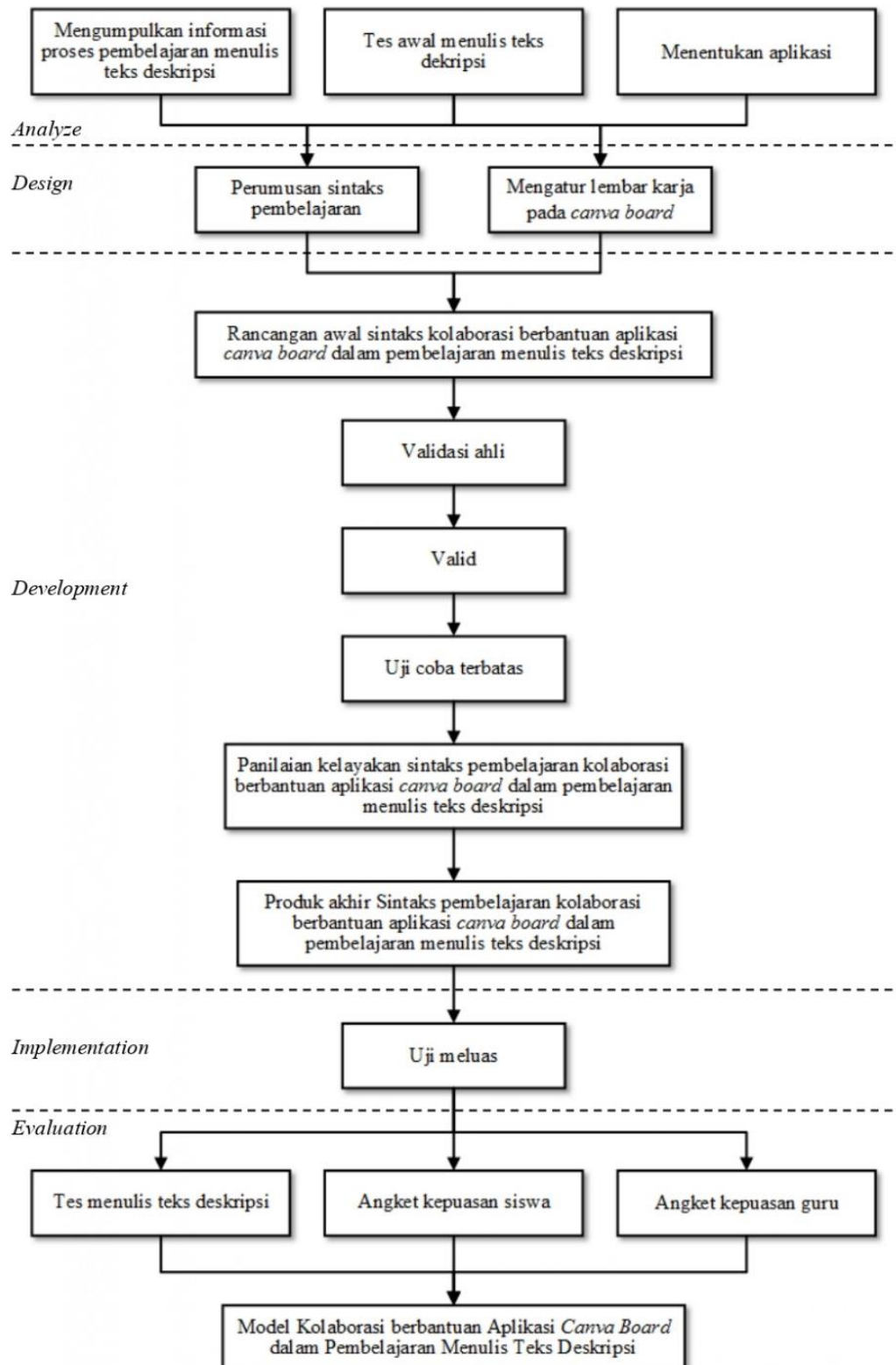
(Dousay & Branch, 2015) menjelaskan model ADDIE terdiri atas lima tahapan, yaitu (a) *Analysis* (analisis), pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan siswa dengan menetapkan masalah, alternatif, dan solusi. (b) *Design* (perancangan), berdasarkan tahap analisis yang telah dilakukan, kemudian peneliti melakukan perancangan desain produk dengan menetapkan kompetensi metode, media, dan evaluasi hasil belajar. (c) *Development* (pengembangan) pada tahap ini peneliti

melakukan pengembangan produk dengan memproduksi bahan dan media kemudian memvalidasinya. Rancangan yang telah dikembangkan kemudian disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board*. Produk yang berupa pengembangan sintaks pembelajaran yang akan digunakan kemudian divalidasi oleh ahli ahli media pembelajaran serta ahli model pembelajaran. Tanggapan dan saran yang diperoleh dari proses validasi dijadikan sebagai acuan untuk revisi sehingga diperoleh produk yang sesuai. (d) *Implementation* (implementasi), peneliti melakukan implementasi atau uji coba kepada siswa serta menetapkan tempat, waktu, jadwal, guru dan siswa di lapangan untuk mendapatkan hasil. Dan (e) *Evaluation* (evaluasi), peneliti melakukan penilaian kepada produk yang sudah diimplementasikan dengan menilai efektivitas, efisiensi, dan tanggapan dari produk yang sudah diujicobakan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat disajikan dalam bentuk bagan alur sebagai berikut.

Bagan 2.1 Alur Penelitian



1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahapan ini termasuk tahapan analisis awal berupa pengamatan cermat terhadap kondisi pembelajaran yang berlangsung pada umumnya. Tahapan ini mencakup beberapa pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dengan skala kecil, dan berbagai pertimbangan dari segi nilai. Tahapan ini memiliki tiga kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan informasi mengenai kesulitan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas. Hal ini dilakukan dengan cara wawancara dengan guru Bahasa Indonesia serta menyebarkan angket kepada siswa.
- b. Melakukan tes awal menulis teks deskripsi untuk mengetahui kemampuan siswa.
- c. Menentukan aplikasi untuk bantuan model pembelajaran kolaborasi.

Hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di MTsN 3 Purwakarta peneliti memperoleh kondisi mengenai proses pembelajaran menulis, khususnya menulis teks deskripsi, yaitu siswa diberikan metode *picture to picture* untuk memancing gagasan kepenulisan siswa. Model yang digunakan biasanya yaitu model ceramah. Hal ini berdampak pada sulitnya siswa untuk mencari ide serta gagasan kepenulisan, terlebih teks deskripsi menuntut siswa untuk mendeskripsikan setiap detail objek yang akan ditulisnya.

Selanjutnya dalam kegiatan menulis, masih siswa yang mencampur ejaan, serta penggunaan bahasa daerah dan bahasa asing dalam tulisannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan adanya model pembelajaran yang dapat menjadi alternatif guru dalam menghadirkan kembali pembelajaran menulis teks deskripsi yang valid. Peneliti pun membandingkan penelitian terdahulu yang relevan guna menguatkan penelitian saat ini.

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahapan pengembangan, tahap desain merupakan tahapan kedua. Tahapan ini bertujuan untuk merancang model pembelajaran kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Sejalan dengan pendapat (Pribadi, 2014) bahwa tahapan *design* adalah tahap kedua yang dilakukan dalam menerapkan model ADDIE untuk merancang dan mengembangkan sebuah

program pelatihan. Konsep perancangan model pembelajaran kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dapat dilakukan melalui tahapan berikut.

- a. Perumusan sintaks pembelajaran
- b. Mengatur lembar kerja pada aplikasi *canva board* sebagai berikut.
 - a) Membuat akun *canva*
 - b) Mengatur tata letak lembar kerja *canva board*
 - c) Memasukkan objek yang akan dikaji dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi
 - d) Aspek lain yang penting/memengaruhi dalam pengembangan model pembelajaran kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Produk yang akan diuji pada penelitian ini adalah rancangan pengembangan model pembelajaran kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

3. Tahap Mengembangkan (*Development*)

Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board*. *Development* atau pengembangan merupakan tahap ketiga yang dilakukan dalam menerapkan model ADDIE untuk meniptakan program pelatihan yang efektif dan efisien (Priyadi, 2014).

Pada tahapan ini didapatkan sintaks pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* yang selanjutnya dilakukan uji validitas.

Pada tahap ini peneliti melakukan telaah produk. Pelaksanaan telaah produk ini dilakukan secara internal oleh peneliti, secara eksternal oleh pakar dan juga guru mitra, telaah keterbacaan oleh siswa, lalu kemudian direvisi sesuai dengan masukan yang didapatkan. Maka dari itu diharapkan akan menghasilkan produk yang siap diuji coba.

Pada tahapan ini pun peneliti melakukan validasi oleh pakar dan praktisi sesuai dengan bidang kajiannya guna menghasilkan produk yang valid. (Sugiyono, 2014) dalam bukunya menjelaskan bahwa validasi merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk akan menjadi efektif atau tidak.

Expert judgement atau pakar ahli yang hendak melakukan validasi terdiri atas tiga orang dosen dan satu orang praktisi (guru). Melalui hasil validasi maka dapat dilakukan analisis, sehingga dapat diperoleh hasil apakah produk pembelajaran tersebut valid atau tidak. Dan jika tidak valid maka dapat dilakukan revisi sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Aspek-aspek yang divalidasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Validasi Produk

No	Aspek	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Kelayakan isi	Memberikan lembar validasi kepada pakar dan praktisi Bahasa Indonesia	Lembar validasi
2.	Kelayakan bahasa		
3.	Kelayakan penyajian		
4.	Kelayakan kegrafikan		

4. Tahap Mengimplementasikan (*Implementation*)

Pada tahapan ini peneliti melakukan uji coba untuk mengukur apakah produk yang dikembangkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan prestasi siswa. Aspek yang diamati yaitu pada ranah kognitif dan psikomotor. Uji efektivitas yang dimaksud yaitu pengujian terhadap keefektifan produk model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Proses penilaian dilihat dari keaktifan siswa dan hasil belajar selama proses pembelajaran menggunakan pengembangan model.

Adapun tes kerja siswa pada penelitian ini adalah uji tes meluas. Tes ini dilakukan pada siswa kelas VII di Kabupaten Purwakarta dengan jumlah siswa sebanyak 90 orang.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran utuh produk yang dikembangkan sehingga dapat memberikan pertimbangan apakah produk tersebut masih perlu dilakukan revisi atau tidak.

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang didapat dari angket berupa tanggapan dari guru serta siswa terhadap kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran

dengan pengembangan model. Melalui angket tersebut maka peneliti dapat melihat kekurangan dari produk yang dikembangkan dan akan melaksanakan proses revisi apabila diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di daeran Kabupaten Purwakarta, yaitu MTsN 3 Purwakarta, SMPN 4 Darangdan Purwakarta, dan SMPN 2 Bojong Purwakarta. Ketiga sekolah tersebut dipilih karena belum pernah menerapkan model kolaborasi berbantuan *canva board*.

Tabel 2.2 Lokasi Penelitian

No.	Sekolah	Alamat
1.	MTsN 3 Purwakarta	Jl. Raya Bojong Sawit, Sukamanah, Kec. Bojong, Kab. Purwakarta, Prov. Jawa Barat.
2.	SMPN 4 Darangdan	Jl. Pasirangin Darangdan, Kecamatan Darangdan, Kab. Purwakarta, Prov. Jawa Barat.
3.	SMPN 2 Bojong	Jl. Sindangpanon, Kecamatan Bojong, Kab. Purwakarta, Prov. Jawa Barat.

D. Sumber Data dan Data

Penelitian ini dilakukan di tiga lokasi berbeda, yaitu MTsN 3 Purwakarta, SMPN 4 Darangdan, SMPN 2 Bojong yang berlokasi di Kabupaten Purwakarta. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut berdasar pada kecenderungan minat menulis teks deskripsi masih kurang. Selanjutnya, terdapat proses *mixing code* dalam kegiatan menulis siswa karena penggunaan bahasa daerah yang masih sangat kental. Dampak selanjutnya adalah kurangnya motivasi yang diterima siswa dalam proses pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap serta mendukung produk pengembangan model pembelajaran kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks deskripsi.

Penggunaan aplikasi *canva* sudah tidak asing dipraktikkan oleh para siswa. Mereka pun memiliki ketertarikan pada proses merancang poster menggunakan *canva* yang merupakan perkembangan baru di era teknologi. Namun mereka masih

asing dengan fitur-fitur *canva* lain selain untuk desain. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mensosialisasikan fitur lain yaitu *canva board* dalam pembelajaran berkolaborasi. Selain itu pemilihan lokasi dalam penelitian ini sifatnya sebagai tuntutan pengalaman hidup dalam meraih pemahaman yang lebih komprehensif mengenai objek kajian.

Selain itu pemilihan sekolah tersebut agar peneliti dapat memrepresentasikan kemampuan siswa di sekolah umum serta madrasah berbasis agama, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini berkaitan pengukuran kemampuan berkolaborasi antar siswa di sekolah yang sudah disebutkan. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII MTsN 3 Purwakarta, SMPN 4 Darangdan, dan SMPN 2 Bojong. Penetapan subjek tersebut dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut digunakan untuk menentukan subjek dari kalangan guru dan siswa, dengan pertimbangan-pertimbangan yang diperoleh sebelumnya.

Sumber data pada penelitian ini ada beberapa, di antaranya yaitu siswa, guru, dan tenaga ahli. Data awal diperoleh melalui wawancara kepada guru bidang studi serta penyebaran angket kebutuhan siswa untuk melihat gambaran pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah. Melalui hasil wawancara dan angket, maka diperoleh data kuantitatif dan kualitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang dibutuhkan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dilaksanakan guna mendapatkan data yang dibutuhkan tentang potret pembelajaran yang berlangsung pada materi menulis teks deskripsi di SMP. Pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini berbentuk semi-terstruktur. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arikunto, 2014) bahwa wawacara semi-terstruktur dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan, kemudian satu eprsatu pertanyaan tersebut diperdalam dengan menanya informasi lebih lanjut.

2. Angket

Penelitian ini melakukan penyebaran angket di tahap awal guna melaksanakan penelitian pendahuluan. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui kebutuhan siswa

serta mengumpulkan data berupa informasi mengenai kondisi pembelajaran menulis teks deskripsi yang selama ini telah dilaksanakan. (Uno & S, 2014) memaparkan bahwa angket merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Jenis pertanyaan yang digunakan yaitu pertanyaan terbuka. Adapun jenis angket yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Angket Kebutuhan

Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi yang telah dilaksanakan. Angket ini ditujukan kepada guru bidang sturi serta siswa yang berperan sebagai subjek penelitian.

b) Angket Validasi

Angket Validasi digunakan untuk menelaah produk yang telah dikembangkan. Proses menelaah ini bertujuan untuk menilai apakah produk tersebut valid atau tidak. Proses validasi dilakukan oleh *expert judgement* atau pakar atau ahli yang sesuai dengan bidang kajiannya. Jika hasil penilaian produk dinilai belum valid,, maka perlu dilaksanakan proses revisi hingga memperoleh produk pengembangan model pembelajaran yang valid.

c) Angket Respons Guru

Angket ini bertujuan untuk menilai tingkat kemudahan serta kepraktisan suatu produk yang sudah diimplementasikan kepada siswa. Jika hasil analisis menyatakan bahwa produk tersebut belum memudahkan guru pada proses pembelajaran di kelas, maka perlu direvisi sehingga diperoleh produk pembelajaran yang praktis dan mudah dipahami oleh guru.

d) Angket Respons Siswa

Angket ini berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan tanggapan mengenai model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Angket ini memiliki tujuan untuk mengetahui kepuasan siswa terhadap penggunaan produk yang telah dikembangkan.

3. Tes

Widiyoko (2013) dalam bukunya mengemukakan bahwa tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran dalam mengumpulkan informasi pada suatu objek. Penelitian ini melibatkan kemampuan menulis teks deskripsi. Tes yang

dilaksanakan berupa prates yang dilakukan di awal guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi. Setelah itu dilaksanakan pascates untuk menilai keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi setelah menggunakan pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board*.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian guna mengumpulkan data untuk mendapatkan hasil dari sebuah pengukuran. Instrumen pada penelitian ini meliputi wawancara dan angket. Hal ini sejalan dengan pendapat (Gulo, 2010) bahwa Instrumen penelitian adalah pedomen tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.

Instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3 Instrumen Penelitian

No.	Data Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Profil menulis teks deskripsi	1. Guru yang menangani siswa sebagai pelaku 2. Siswa sebagai pelaku	1. Wawancara 2. Angket 3. Tes awal menulis	1. Pedoman wawancara 2. Instrumen angket
2.	Rancangan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i>	Teori yang relevan	-	-
3.	pengembangan model berbentuk video tutorial model kolaborasi berbantuan	Validasi tenaga ahli	Angket	Kisi-kisi angket

	aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi			
4.	Efektivitas model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi	Analisis hasil tulisan siswa	Uji lapangan	Pedoman penilaian menulis teks deskripsi
5.	Respons guru dan siswa terhadap model pembelajaran yang dikembangkan	1. Guru 2. Siswa	Angket	Instrument angket

1. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan sebagai studi pendahuluan guna mendapatkan gambaran tentang proses keberlangsungan pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah menengah pertama. Proses wawancara dilakukan kepada beberapa guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII yang dijadikan tempat penelitian. Adapun pedoman wawancara sebagai berikut.

Tabel 2.4 Kisi-Kisi Wawancara dengan Guru

No.	Aspek	Tujuan	Indikator	Jenis Wawancara
1.	Kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi yang	Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam	Pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi	Terstruktur

dilaksanakan di kelas	menulis teks deskripsi	
	untuk menilai antusiasme dan mengetahui kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi	Antusiasme dan kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi
	Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi	Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi
	Untuk mendeskripsikan kendala yang dialami oleh guru selama pembelajaran menulis teks deskripsi	Kendala yang dialami oleh guru selama pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas
	Untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh guru dalam memecahkan masalah menulis teks deskripsi di kelas	Pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi berlangsung

2.	Model pembelajaran yang digunakan dalam menulis teks deskripsi	Untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran menulis teks deskripsi	Model pembelajaran yang digunakan oleh guru	
		Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi	Tanggapan guru terhadap pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> jika digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi	
3.	Media Pembelajaran	Untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan dalam menulis teks deskripsi	Media pembelajaran yang digunakan dalam menulis teks deskripsi	
		Untuk mengetahui manfaat aplikasi	Kebermanfaatan media pembelajaran	

		<i>canva board</i> dalam pembelajaran	yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran	
4.	Respons guru mengenai pengembangan produk berupa model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> jika digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi	Untuk menerapkan model kolaborasi berbantuan <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi	Penerapan model kolaborasi berbantuan <i>canva board</i> jika digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi	

Tabel 2.5 Instrumen Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa menyukai pembelajaran menulis teks deskripsi?	
2.	Apakah siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi?	
3.	Seberapa tinggi kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi?	
4.	Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi?	
5.	Apa kendala yang Bapak/Ibu temukan selama proses	

	pembelajaran menulis teks deskripsi?	
6.	Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?	
7.	Model pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	
8.	Apakah pemilihan model pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa?	
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengenal model kolaborasi berbantuan <i>canva board</i> ?	
10.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang model kolaborasi berbantuan <i>canva board</i> jika diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	
11.	Media apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	
12.	Apakah media pembelajaran membantu Bapak/Ibu dalam mencapai tujuan?	

2. Angket Kebutuhan Siswa

Angket ini ditujukan kepada siswa guna mengetahui kesulitan dan permasalahan dalam proses pembelajaran. Penyebaran angket dilaksanakan dengan menggunakan google form dan angket sesuai dengan kondisi siswa. Berikut instrumen angket kebutuhan siswa.

Tabel 2.6 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Siswa

No.	Aspek	Indikator	Nomor Penyajian
1.	Penerapan model pembelajaran yang tepat oleh guru dalam pembelajaran menulis	Penerapan model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif	1, 10
		Penerapan model pembelajaran yang dapat melatih keterampilan menulis peserta didik	2
		Adanya upaya peningkatan kreativitas dalam menulis pada peserta didik	3
		Memberikan pembinaan dalam pembelajaran menulis	4
2.	Penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menulis	5
		Media yang digunakan dapat menarik minat belajar peserta didik	6
3.	Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi	Peserta didik senang mengikuti kegiatan pembelajaran	7
		Peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran menulis dengan baik	8
		Peserta didik menganggap penting pembelajaran menulis	9
4.	Kegiatan menulis bagi peserta didik	Mudahnya mendapatkan ide dalam menulis	11, 12

Tabel 2.7 Instrumen Angket Kebutuhan Siswa

No.	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru selalu menerapkan langkah-langkah pembelajaran menulis deskripsi yang dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif					
2.	Guru selalu menerapkan langkah-langkah pembelajaran menulis deskripsi yang dapat melatih keterampilan menulis dengan baik					
3.	Guru selalu berusaha meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan menulis deskripsi					
4.	Guru selalu mendampingi di kelas pada saat pembelajaran menulis deskripsi					
5.	Guru pernah menggunakan media (<i>Zoom, google classroom, schoology, moodle, google form, atau kahoot</i>) dalam pembelajaran menulis deskripsi					
6.	Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat menarik minat belajar saya					
7.	Saya senang mengikuti pembelajaran menulis deskripsi					
8.	Saya mudah menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan					
9.	Pembelajaran menulis deskripsi sangat bermanfaat bagi saya					

10.	Guru lebih sering menyampaikan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode ceramah					
11.	Saya kesulitan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan					
12.	Saya kesulitan dalam menulis deskripsi, karena tidak ada pendampingan dari guru					

Keterangan:

SS = Sangat Setuju S = Setuju KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

3. Angket Validasi Produk Pembelajaran

Validasi produk pembelajaran disusun dalam bentuk angket. Validasi ini bertujuan untuk menilai produk yang sudah dikembangkan guna mengetahui kelayakan untuk digunakan. Hasil yang diperoleh yaitu data yang akan digunakan untuk tindak lanjut serta evaluasi dari pengembangan model. Angket validasi ini terdapat 3 komponen penilaian, di antaranya yaitu variasi model pembelajaran, validasi media pembelajaran, serta validasi evaluasi.

Berikut ini validasi desain model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

a. Validasi Desain Model

Rancangan yang digunakan untuk mengembangkan model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* ini dibuat berdasarkan rancangan (Joyce & Weil, 2016) yang meliputi komponen rasional, tujuan, prinsip dasar, sintaks, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak instruksional. Berikut kisi-kisi instrumen validasi desain model dan instrumen validasi desain model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Tabel 2.8 *Kisi-kisi Instrumen Validasi Desain Model*

No.	Aspek	Indikator
1.	Rasional	a) Kesesuaian karakteristik kolaborasi berbantuan <i>canva board</i> dengan pembelajaran menulis teks deskripsi b) Kesesuaian karakteristik model kolaborasi berbantuan <i>canva board</i> c) Kesesuaian tahapan model kolaborasi berbantuan <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.
2.	Tujuan Umum	a) Pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dapat meningkatkan motivasi siswa b) Pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> meningkatkan berpikir kritis dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran c) Penerapan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis dapat membantu siswa mengungkap dan mengembangkan ide sehingga mempermudah siswa dalam kegiatan menulis.
3.	Prinsip Reaksi	a) Penggunaan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membantu siswa berpikir kritis dalam proses pembelajaran b) Penggunaan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membuat siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran
4.	Sintak	a) Langkah-langkah model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> sudah sesuai dengan tahapan menulis teks deskripsi

		<p>b) Langkah-langkah model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> sudah sesuai dengan indikator pembelajaran menulis teks deskripsi</p> <p>c) Sintak model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> telah menguraikan bahwa guru membimbing siswa untuk melakukan kegiatan menulis teks deskripsi</p> <p>d) Sintak model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> menunjukkan aktivitas guru memberikan pertanyaan untuk membimbing siswa selama pembelajaran</p> <p>e) Sintak model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> menunjukkan aktivitas guru membimbing dan mengawasi siswa untuk melakukan serangkaian aktivitas belajar menulis teks deskripsi</p> <p>f) Sintak model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> melibatkan siswa dengan pengetahuan sebelumnya</p> <p>g) Sintak kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> melibatkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran</p> <p>h) Sintak model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> mengarahkan kemampuan berpikir siswa</p>
5.	Sistem Sosial	a) Penggunaan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi membantu siswa memahami lingkungan sekitar
6.	Sistem Pendukung	a) Menambahkan media, bahan, dan alat pembelajaran untuk meambah wawasan siswa

7.	Dampak Instruksional	<p>a) Penggunaan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat menghasilkan capaian belajar yang efektif dan efisien karena model kolaborasi merangsang kerja otak agar berpikir secara kreatif dan kritis dalam menghasilkan ide</p> <p>b) Penggunaan kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis dapat membuat siswa aktif, termotivasi, kritis, kreatif, terampil menggunakan teknologi, dan produktif dalam menghasilkan tulisan</p> <p>c) Penggunaan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membantu siswa untuk berpikir kreatif, kritis, dan terampil dalam menanggapi sebuah persoalan</p> <p>d) Penggunaan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran</p>
----	----------------------	--

Berikut format penilaian instrumen validasi desain model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* yang dikembangkan pada tabel.

Tabel 2.9 Instrumen Validasi Desain Model

No.	Aspek	Indikator	skor				
			5	4	3	2	1
1.	Rasional	<p>a) Kesesuaian karakteristik model kolaborasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.</p> <p>b) Kesesuaian karakteristik model kolaborasi dengan aplikasi <i>canva board</i>.</p> <p>c) Kesesuaian model kolaborasi dengan aplikasi <i>canva board</i></p>					

		dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.					
2.	Tinjauan Umum	<p>a) Pengembangan model kolaborasi dengan aplikasi <i>canva board</i> dapat meningkatkan motivasi siswa.</p> <p>b) Pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi, berpikir kritis, kreatif, dan terampil menggunakan teknologi.</p> <p>c) Penerapan model kolaborasi dalam pembelajaran menulis dapat membantu siswa mengungkapkan dan mengembangkan ide sehingga mempermudah siswa dalam kegiatan menulis.</p>					
3.	Prinsip Reaksi	<p>a) Penggunaan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membantu siswa berpikir kritis dalam proses pembelajaran.</p> <p>b) Penggunaan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membuat siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.</p>					

4.	Sintaks	<p>a) Langkah-langkah model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> sudah sesuai dengan tahapan menulis teks deskripsi.</p> <p>b) Langkah-langkah model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> sesuai dengan indikator pembelajaran menulis teks deskripsi.</p> <p>c) Sintaks model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> telah dijabarkan secara jelas dan sistematis.</p> <p>d) Sintaks model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> menunjukkan aktivitas guru memberikan pertanyaan untuk membimbing siswa selama pembelajaran.</p> <p>e) Sintaks model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> menunjukkan aktivitas guru membimbing dan mengawasi siswa untuk melakukan serangkaian aktivitas belajar menulis teks deskripsi.</p> <p>f) Sintaks model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> melibatkan siswa dengan pengetahuan sebelumnya.</p>					
----	---------	---	--	--	--	--	--

		<p>g) Sintaks model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> melibatkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.</p> <p>h) Sintaks model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> mengarahkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.</p>					
5.	Sistem Sosial	a) Penggunaan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi membantu siswa memahami lingkungan sekitar.					
6.	Sistem Pendukung	a) Menambahkan media, bahan, dan alat pembelajaran untuk menambah wawasan siswa.					
7.	Dampak Instruksional	<p>a) Penggunaan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat menghasilkan capaian belajar yang efektif dan efisien model kolaborasi merangsang kerja otak agar berpikir secara kreatif dan kritis dalam menghasilkan ide.</p> <p>b) Penggunaan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis</p>					

		<p>dapat membuat siswa aktif, termotivasi, kritis, kreatif, terampil menggunakan teknologi, dan produktif dalam menghasilkan tulisan.</p> <p>c) Penggunaan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membantu siswa untuk berpikir kreatif, kritis, dan terampil dalam menanggapi sebuah persoalan.</p> <p>d) Penggunaan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

b. Validasi Media Pembelajaran

Pengembangan model kolaborasi ini berbantuan aplikasi *canva board*. Aplikasi ini merupakan aplikasi desain meluas dan mudah digunakan. Sehingga mudah disosialisasikan kepada siswa. Pada aplikasi ini, siswa dapat memiliki lembar kerja yang lebih menarik karena dapat memasukkan audio, video, foto, atau materi lain dari internet.

Aplikasi ini bertujuan untuk merangsang kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan, serta lebih mudah berkomunikasi. Selain itu siswa dapat lebih terampil menggunakan teknologi, meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif.

Penilaian terhadap aspek visual, audio visual, dan grafis digabungkan kepada satu *expert judgement*. Aspek ini akan divalidasi oleh ahli media pembelajaran.

Berikut kisi-kisi instrumen validasi media pembelajaran.

Tabel 2.10 Instrumen Kisi-Kisi Validasi Media Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator
1.	Visual	<p>a. Media visual berupa contoh deskripsi sesuai diterapkan pada materi menulis teks deskripsi dengan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> karena dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan.</p> <p>b. Media visual menjadi salah satu sumber informasi yang dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Media visual memberikan gambaran yang dibutuhkan siswa sehingga mampu menuangkan ide dan menyusun teks deskripsi.</p> <p>d. Media visual membantu siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan yang telah dimilikinya.</p>
2.	Audiovisual	<p>a. Media audiovisual diterapkan pada model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi karena siswa mampu memahami konsep teks deskripsi dari berbagai informasi.</p> <p>b. Media audiovisual membantu proses pembelajaran dengan cara menyediakan informasi dari berbagai sumber.</p> <p>c. Media audiovisual membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Media audiovisual mempermudah siswa untuk menginterpretasikan informasi yang disajikan dengan berbagai semiotik.</p>
3.	Grafis	<p>Akseibilitas</p> <p>Produk pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dapat diakses dengan mudah</p>

		menggunakan <i>link</i> yang telah disediakan dengan koneksi internet.
		<p>Tulisan/Huruf</p> <p>a. Jenis dan ukuran huruf sesuai dan terbaca.</p> <p>b. Variasi huruf (<i>bold, italic, capital</i>) yang digunakan sesuai dan tidak berlebihan.</p> <p>c. Ukuran spasi antar huruf proporsional.</p>
		<p>Audio</p> <p>Audio yang digunakan sesuai, sederhana, dan menarik.</p>
		<p>Layout dan Isi</p> <p>a. Desain layout tidak berlebihan dan menarik.</p> <p>b. Tata letak logo, nama konten, judul konten, ilustrasi, materi yang disampaikan tidak mengganggu pemahaman.</p> <p>c. Warna yang digunakan sudah sepadan dan tidak terlalu mencolok.</p> <p>d. Penggunaan animasi dan gambar tidak berlebihan.</p>

Selanjutnya, berikut format penilaian instrumen media pembelajaran menggunakan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Tabel 2.11 Instrumen Validasi Media Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	skor				
			5	4	3	2	1
1.	Visual	a) Media visual berupa objek gambar diterapkan pada materi menulis teks deskripsi dengan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> karena dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan.					

		b) Media visual menjadi salah satu sumber informasi yang dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.					
		c) Media visual memberikan gambaran yang dibutuhkan siswa sehingga mampu menuangkan ide dan menyusun teks deskripsi					
		d) Media visual membantu siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan yang telah dimilikinya.					
2.	Grafis	Aksesibilitas Produk model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> mudah diakses dengan mudah menggunakan <i>link</i> yang telah disediakan dengan koneksi internet.					
		Tulisan/Huruf					
		a) Jenis dan ukuran huruf sesuai dan terbaca.					
		b) Variasi huruf (<i>bold, italic, capital</i>) yang digunakan sesuai dan tidak berlebihan.					
		c) Ukuran spasi antar huruf proposional.					
		Layout dan Isi					
		a) Desain layout tidak berlebihan dan menarik.					
		b) Tata letak logo, nama konten, judul konten, ilustrasi, materi					

		yang disampaikan tidak mengganggu pemahaman.					
		c) Warna yang digunakan sudah sepadan dan tidak terlalu mencolok.					
		d) Penggunaan gambar tidak berlebihan.					

c. Validasi Evaluasi

Evaluasi dilakukan agar dapat mengukur tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Validitas dilakukan dalam proses evaluasi agar produk yang dihasilkan dapat dinyatakan valid serta layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Berikut instrumen validasi evaluasi pembelajaran menulis teks deskripsi

Tabel 2.12 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Evaluasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Materi	a. Materi sesuai dengan KI dan KD.
		b. Materi sesuai dengan relevansi dan kontinuitas.
		c. Isi materi sesuai dengan jenjang dan tingkat kelas.
2.	Bahasa	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
		b. Keterbacaan teks sesuai dengan jenjang sekolah.
		c. Kata/ungkapan yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda.
		d. Menggunakan kalimat yang komunikatif.
3.	Konstruksi	a. Terdapat petunjuk cara mengerjakan soal.
		b. Soal dirumuskan dengan jelas.
		c. Soal dapat merangsang ide atau gagasan.

Berikut format penilaian instrumen validasi evaluasi pembelajaran menulis teks deskripsi berbantuan aplikasi *canva board*.

Tabel 2.13 Instrumen Validasi Evaluasi

No.	Aspek	Indikator	skor				
			5	4	3	2	1
1.	Materi	a) Materi sesuai dengan KI dan KD					
		b) Materi sesuai dengan relevansi dan kontinuitas.					
		c) Isi materi sesuai dengan jenjang dan tingkat kelas.					
2.	Bahasa	a) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.					
		b) Keterbacaan teks sesuai dengan jenjang sekolah.					
		c) Kata/ungkapan yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda.					
		d) Menggunakan kalimat yang komunikatif.					
3.	Konstruksi	a) Terdapat petunjuk cara mengerjakan soal.					
		b) Soal dirumuskan dengan jelas.					
		c) Soal dapat merangsang ide atau gagasan.					

4. Instrumen Tes Menulis Teks Deskripsi

Penelitian menggunakan tes uraian luas. Tes tersebut berupa prates yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi. Selanjutnya dilakukan pascates untuk menilai keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board*. Maka dari itu, tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi

dengan menggunakan model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board*. Penilaian hasil tes mengacu pada penskoran hasil menulis teks deskripsi.

Berikut ini merupakan kisi-kisi soal, lembar soal, serta pedoman penilaian kemampuan menulis teks deskripsi.

Tabel 2.14 Kisi-kisi Soal Prates dan Pascates

No.	Tujuan Pembelajaran	Materi	No Soal	Elemen	Jumlah Soal
1.	Peserta didik mampu menyajikan teks deskripsi sederhana berdasarkan pengembangan ide yang sudah dibuat sebelumnya.	Kaidah kebahasaan, EBI untuk teks deskripsi, struktur teks deskripsi	1	Menulis	1

Tabel 2.15 Lembar Soal Prates dan Pascates

Lembar Soal	
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VII SMP
Waktu	: 2 x 40 Menit
Petunjuk Umum	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar kerja yang sudah disediakan! 2. Gunakan tulisan yang rapi dan jelas! 3. Lembar soal ini harap dikembalikan beserta lembar jawaban! 	
Soal	
Tulislah teks deskripsi berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah dilakukan pada “Lembar Berpikirk” dengan memperhatikan EBI, struktur teks deskripsi, serta kebahasaan pada teks deskripsi!	

Tabel 2.16 Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Skor	Kriteria
4	- Tulisan memiliki unsur teks deskripsi (struktur pembuka, isi, dan penutup)

	<ul style="list-style-type: none"> - Tulisan sudah memenuhi kaidah EBI - Isi sesuai dengan judul yang dibuat
3	Terdapat seluruh kriteria namun ada 1 kriteria yang kurang tepat
2	Terdapat seluruh kriteria namun ada 2 kriteria yang kurang tepat
1	Terdapat seluruh kriteria namun ada 3 kriteria yang kurang tepat

Skor Maksimal : 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

5. Angket Respons Pengguna

Angket ini diperlukan untuk mendapatkan data mengenai respons pengguna sebagai timbal balik dari hasil pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Angket ini diisi oleh guru serta siswa sebagai subjek penelitian yang berisi mengenai beberapa pernyataan mengenai kegunaan serta kepraktisan produk.

1) Angket Respons Guru

Angket respons guru berisi beberapa pernyataan tentang respons guru guna mendapatkan timbal balik terhadap model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board*. Berikut instrumen respons guru pada produk yang telah dikembangkan.

Tabel 2.17 Instrumen Penilaian Respons Guru Terhadap Pengembangan Model Kolaborasi berbantuan Aplikasi Canva Board dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

No.	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Pembelajaran dengan menggunakan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> efektif dan efisien digunakan bagi siswa SMP dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.					
2.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> saling berkesinambungan dan selaras sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran.					

3.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membantu mengatasi masalah bagi siswa yang tidak percaya diri dalam mengungkapkan gagasan secara lisan.					
4.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dapat meningkatkan siswa dalam belajar.					
5.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membantu siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.					
6.	Proses diskusi yang dilakukan model kolaborasi memudahkan siswa menemukan fakta-fakta dan hal baru yang berhubungan dengan permasalahan dalam menulis teks deskripsi.					
7.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> memudahkan siswa dalam menulis struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.					
8.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> sangat menarik digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.					
9.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> berpengaruh terhadap <i>soft skill</i> siswa.					
10.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi melatih kemampuan berpikir kritis siswa.					

2) Angket Respons Siswa

Angket respons siswa bertujuan untuk mendapatkan timbal balik serta melihat respons siswa terhadap pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Berikut instrumen respons siswa terhadap produk yang telah dikembangkan.

Tabel 2.18 Instrumen Respons Siswa Terhadap Pengembangan Model Kolaborasi berbantuan Aplikasi Canva Board dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi.

No.	Pernyataan
1.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sangat menarik.
2.	Pembelajaran dengan menggunakan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> memudahkan saya dalam menemukan fakta-fakta untuk menyusun teks deskripsi.
3.	Proses pembelajaran menggunakan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membuat saya lebih percaya diri mengungkapkan ide/gagasan.
4.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membuat saya termotivasi menulis teks deskripsi.
5.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> memudahkan saya dalam memahami struktur dan kebahasaan menulis teks deskripsi.
6.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membuat saya lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
7.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> memberikan saya wawasan dan pengetahuan baru selama proses pembelajaran.
8.	Saya merasa senang jika guru menggunakan model kolaborasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi melalui aplikasi <i>canva board</i> .
9.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membantu saya mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.
10.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi melatih kemampuan berpikir kritis.

Berikut format penilaian instrumen respons siswa terhadap pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Tabel 2.19 Instrumen Penilaian Respons Siswa Terhadap Pengembangan Model Kolaborasi Berbantuan Aplikasi Canva Board Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

No.	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sangat menarik.					
2.	Pembelajaran dengan menggunakan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> memudahkan saya dalam menemukan fakta-fakta untuk menyusun teks deskripsi.					
3.	Proses pembelajaran menggunakan model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membuat saya lebih percaya diri mengungkapkan ide/gagasan.					
4.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membuat saya termotivasi menulis teks deskripsi.					
5.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> memudahkan saya dalam memahami struktur dan kebahasaan menulis teks deskripsi.					
6.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membuat saya lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.					
7.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> memberikan saya wawasan dan pengetahuan baru selama proses pembelajaran.					
8.	Saya merasa senang jika guru menggunakan model kolaborasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi melalui aplikasi <i>canva board</i> .					

9.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> membantu saya mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.					
10.	Model kolaborasi berbantuan aplikasi <i>canva board</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi melatih kemampuan berpikir kritis.					

G. Validitas Instrumen

Dalam bukunya, (Sani & Machfudz, 2010) berpendapat bahwa validitas merupakan hasil pengukuran serta pengamatan. Hal ini dilaksanakan sebagai kesesuaian hasil dengan tujuan penggunaan instrumen. Validitas instrumen diartikan sebagai tingkat ketepatan atau tingkat kemampuan instrumen untuk mengukur hal yang akan diukur. Hal ini sejalan dengan pendapat (Widyoko, 2020) mengenai validitas penyusunan instrumen non tes yang biasanya dilakukan melalui validitas internal.

Validitas internal sendiri disebut dengan validitas logis, yaitu merupakan penalaran atau rasional. Instrumen validitas rasional dapat dikatakan valid jika kriteria pada instrumen secara teoritis telah mencerminkan apa yang akan diukur.

Pada penelitian ini, bagian validitas internal digunakan untuk memvalidasi instrumen pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Pada penelitian ini penulis menggunakan *expert judgement* guna menilai kelayakan instrumen yang hendak digunakan pada penelitian.

Terdapat tiga orang *expert judgement* atau validasi ahli yang menilai instrumen pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Lembar validasi instrumen serta saran perbaikannya terdapat pada bagian lampiran.

H. Teknik Pengolahan Data

Data merupakan bahan yang harus diolah guna mendapatkan informasi dan keterangan secara kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta

(Riduwan, 2014). Tahapan ini dirasa penting pada sebuah penelitian, karena peneliti dituntut untuk cermat dalam memilih analisis data guna mendapatkan hasil maksimal serta minim kekeliruan.

1. Pengolahan Data Kualitatif

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan bersama guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Purwakarta. Data yang didapat kemudian diolah secara kualitatif deskriptif guna mengetahui profil pembelajaran menulis teks deskripsi siswa.

b. Penilaian Ahli (Validator)

Penilaian ahli berupa saran, masukan, komentar serta tanggapan dianalisis secara kualitatif deskriptif. Data yang didapat akan direvisi untuk mendapatkan perbaikan penelitian agar mendapat produk yang lebih baik.

2. Pengolahan Data Kuantitatif

a. Analisis Kebutuhan

Angket yang sudah disebarakan merupakan langkah awal untuk mengetahui potret pembelajaran menulis teks deskripsi siswa yang terdiri atas lima alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan pedoman.

$$\text{Nilai} = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

S: Skor

SM : Skor Maksimum

b. Analisis Validasi Produk

Penilaian Validasi yang dilakukan oleh validator bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan. Hasil yang didapat berupa data kualitatif dalam bentuk saran dari validator dan data kuantitatif ini diolah berdasarkan pedoman berikut.

$$NV = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

NV : Nilai Validitas

S: Skor

SM : Skor Maksimum

Setelah mendapatkan nilai persentase produk, maka selanjutnya menjumlahkan seluruh hasil guna mengetahui rata-rata agar dapat diinterpretasi sesuai kriteria kelayakan produk. Berikut rumus dan kriteria kelayakan validasi produk.

$$NV = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Tabel 2.20 Kriteria Validasi Produk Model Kolaborasi Berbantuan Aplikasi Canva Board Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Persentase Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85%-100%	Sangat Baik	Sangat valid untuk digunakan
69%-84%	Baik	Boleh digunakan dengan revisi kecil
53%-68%	Cukup Baik	Boleh digunakan setelah direvisi besar
37%-52%	Kurang Baik	Tidak boleh digunakan
20%-36%	Tidak Baik	Tidak boleh digunakan

Diadaptasi dari (Riduwan, 2014)

c. Tes Menulis Teks Deskripsi Siswa

Tes menulis dilakukan untuk mengetahui efektivitas pengembangan model kolaborasi berbantuan aplikasi *canva board*. Tes menulis teks deskripsi dinilai dari beberapa aspek, di antaranya yaitu isi, struktur, serta kaidah kebahasaan.

Selanjutnya adalah menjumlah seluruh hasil persentase untuk mengetahui rerata agar dapat diinterpretasi sesuai kriteria kelayakan produk jika sudah didapat nilai. Berikut rumus dan kriteria hasil respons pengguna.

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tabel 2.21 Kriteria Hasil Menulis Teks Deskripsi Siswa Menggunakan Model Kolaborasi Berbantuan Aplikasi Canva Board

Persentase Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85%-100%	Sangat Baik	Sangat valid untuk digunakan

69%-84%	Baik	Boleh digunakan dengan revisi kecil
53%-68%	Cukup Baik	Boleh digunakan setelah direvisi besar
37%-52%	Kurang Baik	Tidak boleh digunakan
20%-36%	Tidak Baik	Tidak boleh digunakan

Diadaptasi dari (Riduwan, 2014)

d. Respons Pengguna

Data respons guru serta siswa terhadap produk yang telah dikembangkan diperoleh dari penyebaran angket yang sudah disusun dengan rentang 1 sampai dengan 5, yaitu SS (sangat setuju), S (Setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung nilai.

$$NV = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

NV : Nilai Validitas

S: Skor

SM : Skor Maksimum

Tabel 2.22 Kriteria Hasil Respons Pengguna Model Kolaborasi Berbantuan Aplikasi Canva Board dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Persentase Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85%-100%	Sangat Baik	Sangat valid untuk digunakan
69%-84%	Baik	Boleh digunakan dengan revisi kecil
53%-68%	Cukup Baik	Boleh digunakan setelah direvisi besar
37%-52%	Kurang Baik	Tidak boleh digunakan
20%-36%	Tidak Baik	Tidak boleh digunakan

Diadaptasi dari (Riduwan, 2014)